

Nama : Anggi Fadhillah Putri

NPM : 2313031061

Kelas : 2023 C

Setelah saya baca, secara keseluruhan book chapter ini membahas secara mendalam tentang pentingnya merumuskan hipotesis dan perumusan masalah penelitian dalam proses penelitian. Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang dapat diuji dan harus menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam konteks penelitian, judul harus mencerminkan masalah yang diteliti, tidak terlalu luas atau sempit, serta harus informatif dan menarik perhatian. Penelitian yang baik harus memiliki kontribusi, orisinalitas, dan kelayakan, sehingga penetapan judul harus mempertimbangkan aspek akademis dan praktis, serta disusun dengan jelas dan singkat. Berikut adalah penjelasan lebih rinci terkait dengan hal tersebut.

- Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah langkah awal yang krusial dalam penelitian. Masalah penelitian dapat diartikan sebagai kesenjangan antara harapan dan kenyataan, yang dapat muncul dari berbagai sumber, seperti pengalaman pribadi, literatur, dan fenomena sosial. Terdapat tiga jenis problema penelitian yang umum, yaitu:

- 1) Deskriptif: Fokus pada mendeskripsikan variabel tanpa membandingkan atau mencari hubungan dengan variabel lain. Contohnya, penelitian yang menggambarkan karakteristik siswa di suatu sekolah.
- 2) Komparatif: Membandingkan dua atau lebih variabel di sampel yang berbeda. Misalnya, membandingkan prestasi belajar siswa dari sekolah negeri dan swasta.
- 3) Asosiatif: Menanyakan hubungan antara dua variabel. Contohnya, penelitian yang mengkaji hubungan antara motivasi belajar dan prestasi siswa.

- Pentingnya Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang harus diuji secara empiris.

Terdapat dua jenis hipotesis yang umum digunakan yaitu:

- 1) H_0 (hipotesis nol): Pernyataan yang menyatakan tidak ada hubungan atau perbedaan antara variabel yang diteliti.
- 2) H_1 (hipotesis alternatif): Pernyataan yang menyatakan adanya hubungan atau perbedaan antara variabel.

Hipotesis memiliki beberapa manfaat, antara lain membantu fokus penelitian, memberikan batasan, dan mengarahkan pengumpulan data. Dengan merumuskan hipotesis yang jelas, peneliti dapat lebih mudah dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

- Kesalahan Umum Dalam Perumusan Masalah

Dalam proses perumusan masalah, terdapat beberapa kesalahan umum yang sering terjadi, seperti:

- 1) Konsep yang belum matang: Peneliti mungkin belum sepenuhnya memahami masalah yang ingin diteliti.
- 2) Gagasan yang kurang akurat: Peneliti harus memastikan bahwa gagasan yang diusulkan relevan dan dapat diuji.
- 3) Ketidaksesuaian antara fenomena yang diteliti dengan metode analisis yang digunakan: Pemilihan metode yang tepat sangat penting untuk mendapatkan hasil yang valid.

- Langkah – Langkah Dalam Perumusan Masalah

Ada beberapa langkah yang dapat diambil dalam perumusan masalah penelitian:

- 1) Identifikasi Kesenjangan: Peneliti harus mampu mengidentifikasi kesenjangan antara harapan dan kenyataan.
- 2) Pilih Masalah yang Relevan: Masalah yang dipilih harus relevan dan bermanfaat bagi masyarakat atau bidang ilmu tertentu.

3) Rumuskan Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian harus dinyatakan secara jelas dan terkait dengan rumusan masalah.

- Kriteria Masalah Yang Baik

Ciri-ciri masalah penelitian yang baik mencakup kontribusi, orisinalitas, dan kelayakan. Penelitian yang baik harus memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di lapangan. Selain itu, judul penelitian harus disusun dengan jelas dan singkat, mempertimbangkan aspek akademis dan praktis.

Sehingga berdasarkan book chapter ini, dapat disimpulkan bahwa perumusan hipotesis dan perumusan masalah penelitian adalah langkah penting dalam proses penelitian. Dengan memahami berbagai aspek rumusan masalah, jenis-jenis hipotesis, dan kesalahan umum yang harus dihindari, peneliti dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat. Penelitian yang baik tidak hanya harus memiliki kontribusi dan orisinalitas, tetapi juga harus relevan dan layak untuk dilaksanakan.